

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis *articulate storyline* pada sistem persamaan linear dua variabel dilaksanakan di SMP Swasta Pembangunan Nasional Pangkalan Susu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Media pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *articulate storyline, website apk builder pro, dan wodershare filmora9*. Pengembangan media dimulai dengan mengumpulkan dan memilih sumber materi pembelajaran, mengemas materi, lalu mendesain tampilan login dan tampilan materi, menentukan warna dan gambar yang menarik sebagai pendukung pembelajaran, dan menentukan struktur pembuatan. Media yang selesai dikembangkan selanjutnya diuji kevalidan, keefektifan dan kepraktisannya.
2. Media pembelajaran yang telah dikembangkan memperoleh rata-rata kevalidan sebesar 94,73% dengan kriteria “sangat valid”. Media pembelajaran memperoleh rata-rata 91,06% yang dihasilkan dari 2 ahli materi dengan kriteria “sangat valid”. Dan media pembelajaran memperoleh rata-rata persentase 98,4% yang dihasilkan oleh 2 ahli media dengan kriteria “sangat valid”. Sehingga peneliti menyimpulkan media pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline* pada materi sistem persamaan linear dua variabel yang telah peneliti kembangkan dinyatakan “valid” untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Media pembelajaran yang telah dikembangkan memperoleh rata-rata 92,9% oleh praktisi pembelajaran dengan kriteria “sangat praktis”. Sehingga dapat peneliti simpulkan media pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline* pada materi sistem persamaan linear dua variabel yang telah dikembangkan dinyatakan “praktis” untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Media pembelajaran yang telah dikembangkan memperoleh rata-rata persentase 81,8% dari angket respon siswa dengan kriteria “sangat efektif”. Didapatkan hasil respon siswa terhadap media pembelajaran sebanyak 11 siswa menilai dengan kategori “sangat efektif” dan 12 siswa menilai dengan kategori “efektif”. Didapatkan dari hasil skor belajar siswa, media yang peneliti kembangkan dalam penelitian ini juga dinilai

“efektif” dengan ketuntasan hasil belajar mencapai 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline* pada materi sistem persamaan linear dua variabel dinyatakan “efektif” untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Media yang peneliti kembangkan hanya terbatas pada materi sistem persamaan linear dua variabel saja sehingga peneliti mengharapkan kepada pengembang media selanjutnya dapat mengembangkan media tersebut ke dalam materi yang lainnya agar dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri.
2. Dalam pembuatan media ini aplikasi utama yang peneliti gunakan adalah *articulate storyline*, sehingga untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mempersiapkan bahan-bahan lain yang diperlukan untuk membuat media seperti video animasi, gambar, dan audio karena memerlukan aplikasi lainnya yang akan menyita waktu dalam proses pembuatannya.
3. Untuk pengembangan media pembelajaran kedepannya, sandingkan media pembelajaran dengan pendekatan/model pembelajaran dan kaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar media pembelajaran dapat menstimulus siswa sehingga meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, kritis, serta kemandirian pada siswa.